



RANCANGAN PERATURAN PEMERINTAH TENTANG KEBIJAKAN ENERGI NASIONAL (HASIL PENYELARASAN DENGAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM KABINET MERAH PUTIH PERIODE 2025-2029)

pada Rapat Kerja Komisi XII DPR RI dengan Menteri ESDM (selaku Ketua Harian DEN)

Bahlil Lahadalia

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (selaku Ketua Harian DEN)

Jakarta, 3 Februari 2025

PROGRES PENETAPAN RPP KEN PERIODE 2024

PENGHARMONISASIAN RPP KEN



RPP KEN selesai pengharmonisasian melalui surat Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. PPE.PP.03.03.186 tanggal 4 Juni 2024 hal Penyampaian Hasil Pengharmonisasian RPP KEN.

RAPAT KERJA & PERSETUJUAN DPR



1. Sesuai ketentuan Pasal 11 Ayat 2 UU No.30 Tahun 2007 tentang Energi, KEN ditetapkan oleh Pemerintah dengan persetujuan DPR RI;
2. Rapat Kerja DPR RI dan DEN pembahasan RPP KEN pada 8 Juli 2024;
3. Persetujuan DPR RI terhadap RPP KEN sebagai pengganti PP No.79 tahun 2014 tentang KEN pada Rapat Kerja DPR RI 5 September 2024; dan
4. Surat Wakil Ketua DPR RI/Korinbang No.T/11458/PW.11.01/09/2024 tanggal 11 September 2024 terkait persetujuan penyampaian hasil pembahasan RPP KEN untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PERMOHONAN PENETAPAN RPP KEN



1. Surat Menteri ESDM Nomor: T-378/HK.01/MEM/2024 tanggal 17 September 2024 hal Permohonan Persetujuan Rancangan PP tentang Kebijakan Energi Nasional.
2. Surat Menteri Sekretaris Negara Nomor: B-588/M/D-1/HK.02.02/11/2024 tanggal 18 November 2024 terkait pengembalian RPP KEN untuk **penyelarasan dengan kebijakan dan Program Kabinet Merah Putih.**
3. Rapat Kerja Komisi XII DPR RI dengan Menteri ESDM tanggal 2 Desember 2024 menyepakati bahwa **penyelarasan RPP KEN dengan kebijakan dan Program Kabinet Merah Putih untuk mendapatkan kembali persetujuan Komisi XII.**
4. Hasil FGD penyelarasan RPP KEN dengan Komisi XII DPR RI tanggal 21 Januari 2025 bahwa **Komisi XII DPR RI dapat menyetujui usulan perubahan RPP KEN.**

PENYELARASAN RPP KEN DENGAN KEBIJAKAN & PROGRAM KABINET MERAH PUTIH

NO	KEBIJAKAN & PROGRAM KABINET MERAH PUTIH	PASAL RPP KEN TERKAIT
1	Mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil sekaligus menjadikan Indonesia sebagai raja energi hijau dunia (super power) dalam bidang energi baru dan terbarukan (renewables) dan energi berbasis bahan baku nabati (bioenergy).	Memaksimalkan EBT pada tahun 2030 dengan kisaran 19% - 23% hingga 70% - 72% di 2060 [Pasal 12, Pasal 16, Pasal 56]
2	Mengembalikan tata kelola migas dan pertambangan nasional sesuai amanat Konstitusi, terutama Pasal 33 UUD 1945.	• Mewujudkan paradigma sumber daya energi sebagai modal pembangunan berkelanjutan [Pasal 7] • Pemanfaatan sumber daya energi diutamakan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri [Pasal 6]
3	Memperbaiki skema insentif untuk mendorong aktivitas temuan cadangan sumber energi baru untuk meningkatkan ketahanan dan kedaulatan energi nasional.	Memberikan insentif [Pasal 67], pendanaan ketahanan energi untuk kegiatan eksplorasi [Pasal 64]
4	Merevisi semua tata aturan yang menghambat untuk meningkatkan investasi baru di sektor energi baru dan terbarukan (EBT).	Menciptakan iklim investasi yang kondusif [Pasal 39]
5.	Mendirikan kilang minyak bumi, pabrik etanol, serta infrastruktur terminal penerima gas dan jaringan transmisi/distribusi gas, baik oleh BUMN atau swasta.	Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Penyediaan Energi [Pasal 41], target penyediaan BBM, biofuel, gas, dan jaringan gas [Pasal 11, Pasal 12]
6.	Memperluas konversi BBM kepada gas dan listrik untuk kendaraan bermotor. Meningkatkan dan menambah porsi energi baru dan terbarukan dalam bauran listrik PLN.	Diversifikasi Energi melalui pengalihan Energi di sektor transportasi [Pasal 31], penyediaan tenaga listrik diutamakan pemanfaatan sumber ET dan sumber energi setempat [Pasal 22 ayat 1]
7.	Melanjutkan dan mengevaluasi pengembangan kawasan ekonomi khusus yang terspesialisasi dengan mengedepankan ekonomi hijau dan/atau ekonomi biru.	• Pengembangan Sumber Daya Energi setempat dengan pengembangan kluster ekonomi secara terpadu. [Pasal 17 ayat 3] • Mengutamakan pengembangan Industri Energi Hijau. [Pasal 39 ayat 2] dan pemanfaatan Energi Hijau untuk mendukung terwujudnya Ekonomi Hijau. [Pasal 50]

HASIL KAJIAN PERTUMBUHAN EKONOMI 8% PERIODE 2025-2029

1

Asumsi Pertumbuhan Ekonomi dalam pemodelan energi untuk RPP KEN telah selaras dengan:

- a) **RPJPN 2025-2045** (dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi 6% - 7%)
- b) **Penyesuaian target pertumbuhan ekonomi 8% di tahun 2029 dalam periode 2025-2029** (berdasarkan berdasarkan surat Deputi Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas Nomor: T-25703/D.1/PP.02.03/12/2024 tanggal 23 Desember 2024)

2

Berdasarkan kajian Bappenas, DEN dan INDEF **pertumbuhan ekonomi menuju 8% pada 2025-2029 dan dapat tercapai di tahun 2029 didorong dari sisi lapangan usaha dan pengeluaran:**

- ***PDB menurut lapangan usaha:*** target pertumbuhan ekonomi 8% dapat tercapai dengan kontribusi **industri pengolahan** (termasuk hilirisasi industri antara dan produk akhir) berkontribusi sebesar 21,9% dari PDB 2029; **pertanian-kehutanan-perikanan** (a.l: produksi padi 56,05 juta ton di 2029); **konstruksi** (program perumahan 3 juta s.d. 2029); **informasi dan komunikasi (ekonomi digital)** sebesar 12%-13% dari PDB 2029; **penyediaan akomodasi dan makan minum dan pariwisata** (jumlah wisman 23,5juta orang di 2029); **transportasi dan pergudangan; industri makanan dan minuman; serta jasa keuangan dan asuransi.**
- ***PDB menurut pengeluaran:*** pertumbuhan ekonomi didorong utamanya melalui terjaganya konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor.

3

Berdasarkan hasil kajian DEN dan ITB dampak dari pertumbuhan output terutama dari sektor lapangan usaha tersebut sebagaimana pada butir 2 meningkatkan **gross output** yang sebelumnya pada pertumbuhan ekonomi 6,2% di 2029 sebesar Rp. 33.579 triliun menjadi Rp. 35.352 triliun di 2029 dengan pertumbuhan 8% serta angka proyeksi sasaran pemanfaatan energi final dan penyediaan energi primer serta penurunan emisi GRK.

4

Perubahan angka proyeksi sasaran dan target pemanfaatan energi final dan penyediaan energi primer serta penurunan emisi GRK dalam **“skenario high” RPP KEN menjadi “skenario high 8%”** yang meliputi Pasal 9 ayat (1), ayat (2) huruf a dan b, Pasal 10 huruf a dan b, Pasal 11 huruf a, b, dan c, Pasal 12 huruf a dan b, dan Pasal 13 ayat (3) sebagaimana pada lampiran.

KESIMPULAN

1. RPP KEN telah dilakukan **penyesuaian dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 8% dalam periode 2025-2029** sehingga terdapat **perubahan pada beberapa pasal yang terkait angka proyeksi sasaran dan target pemanfaatan energi final dan penyediaan energi primer serta penurunan emisi GRK pada *skenario high*.**
2. Selain itu, substansi pasal-pasal RPP KEN **tetap karena telah selaras dengan Kebijakan dan Program Kabinet Merah Putih.**
3. Sehingga **usulan perubahan RPP KEN telah selaras dengan Kebijakan dan Program Kabinet Merah Putih termasuk target pertumbuhan ekonomi 8% periode 2025-2029.**



TERIMA KASIH

USULAN PERUBAHAN RPP KEN

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
	Pertumbuhan Ekonomi	2024	%	5,5%	5,0%	Penyesuaian asumsi pertumbuhan ekonomi 8% dalam periode 2025-2029 berdasarkan surat Deputi Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas Nomor: T-25703/D.1/PP.02.03/12/2024 tanggal
		2025	%	5,6%	5,4%	
		2026	%	5,7%	6,0%	
		2027	%	5,8%	6,6%	
		2028	%	6,0%	7,2%	
		2029	%	6,2%	8,0%	
Pasal 9 ayat (1)	Penyediaan Total Energi Final	2030	MTOE	286,8	299,0	
		2040	MTOE	352,4	358,9	
		2050	MTOE	410,0	414,7	
		2060	MTOE	436,4	432,8	
Pasal 9 ayat (2) huruf a	Penyediaan Energi Final untuk Sektor Industri	2030	MTOE	149,8	154,4	
		2040	MTOE	196,9	196,6	
		2050	MTOE	248,4	252,0	
		2060	MTOE	276,0	274,0	
	Penyediaan Energi Final untuk Sektor Transportasi	2030	MTOE	89,1	95,6	
		2040	MTOE	92,7	96,8	
		2050	MTOE	88,2	90,1	
		2060	MTOE	81,6	80,0	
	Penyediaan Energi Final untuk Sektor Komersial	2030	MTOE	14,2	15,6	
		2040	MTOE	19,1	21,0	
		2050	MTOE	24,4	25,6	
		2060	MTOE	27,2	Tetap	
	Penyediaan Energi Final untuk Sektor Rumah Tangga	2030	MTOE	33,7	34,3	
		2040	MTOE	43,6	44,6	
		2050	MTOE	48,9	46,9	
		2060	MTOE	51,7	Tetap	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
Pasal 9 ayat (2) huruf b	Penyediaan Energi Final Jenis Surya	2030	MTOE	1,4	1,5	
		2040	MTOE	1,9	Tetap	
		2050	MTOE	4,5	Tetap	
		2060	MTOE	12,7	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis Biomasa	2030	MTOE	21,9	23,1	
		2040	MTOE	24,6	24,7	
		2050	MTOE	34,7	35,0	
		2060	MTOE	71,9	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis Biogas	2030	KTOE	63,9	65,1	
		2040	KTOE	115,6	118,2	
		2050	KTOE	209,1	201	
		2060	KTOE	378,3	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis BBN	2030	MTOE	21,6	22,6	
		2040	MTOE	24,4	25,2	
		2050	MTOE	22,8	22,1	
		2060	MTOE	22,2	19,9	
	Penyediaan Energi Final Hidrogen	2030	MTOE	0,0014	0,0015	
		2040	MTOE	6,3	6,4	
		2050	MTOE	22,8	23,2	
		2060	MTOE	35,4	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis Amonia	2030	MTOE	0,0029	Tetap	
		2040	MTOE	1,2	Tetap	
		2050	MTOE	4,2	4,3	
		2060	MTOE	7,5	Tetap	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
	Penyediaan Energi Final Jenis DME	2030	MTOE	0,6	Tetap	
		2040	MTOE	3,6	Tetap	
		2050	MTOE	3,6	Tetap	
		2060	MTOE	3,6	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis BBM	2030	MTOE	76,1	79,7	
		2040	MTOE	70,6	73,5	
		2050	MTOE	52,4	54,7	
		2060	MTOE	31,4	32	
	Penyediaan Energi Final Jenis Gas Bumi	2030	MTOE	18,9	20	
		2040	MTOE	27,3	Tetap	
		2050	MTOE	46,8	47,4	
		2060	MTOE	71,1	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis LPG	2030	MTOE	10,7	11,0	
		2040	MTOE	2,9	3,0	
		2050	MTOE	1,2	1,0	
		2060	MTOE	0,9	Tetap	
	Penyediaan Energi Final Jenis Batubara	2030	MTOE	70,1	68,7	
		2040	MTOE	85,4	85,3	
		2050	MTOE	80,6	81,8	
		2060	MTOE	27,2	25,3	
	Penyediaan Energi Final Jenis Listrik (non-captive)	2030	MTOE	65,5	69,3	
		2040	MTOE	104,3	106,7	
		2050	MTOE	136,3	137,0	
		2060	MTOE	152,1	Tetap	
		2030	TWh	762	806	
		2040	TWh	1213	1241	
		2050	TWh	1585	1593	
		2060	TWh	1769	Tetap	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
	Penyediaan Energi Final Jenis Listrik	2030	MTOE	82,5	86,3	
		2040	MTOE	129,8	132,2	
		2050	MTOE	173,5	174,2	
		2060	MTOE	201,9	Tetap	
		2030	TWh	960	983	
		2040	TWh	1510	1538	
		2050	TWh	2018	2026	
		2060	TWh	2349	Tetap	
Pasal 10 huruf a	Penyediaan Total Energi Primer	2030	MTOE	440	454	
		2040	MTOE	583	596	
		2050	MTOE	706	712	
		2060	MTOE	776	775	
Pasal 10 huruf a	Persentase EBT dalam Bauran Energi	2030	%	22%	23%	
		2040	%	40%	Tetap	
		2050	%	55%	Tetap	
		2060	%	72%	Tetap	
Pasal 11 huruf a	Pemanfaatan Energi Final Perkapita	2030	TOE/kapita	1,0	Tetap	
		2040	TOE/kapita	1,1	Tetap	
		2050	TOE/kapita	1,2	Tetap	
		2060	TOE/kapita	1,2	Tetap	
Pasal 11 huruf b	Konsumsi Energi Listrik Perkapita	2030	kWh/kapita	3221	3298	Perhitungan konsumsi Energi Listrik per kapita sudah termasuk konsumsi listrik di sektor industri dari captive power (termasuk hilirisasi industri)
		2040	kWh/kapita	4723	4809	
		2050	kWh/kapita	5971	5994	
		2060	kWh/kapita	6527	Tetap	
Pasal 11 huruf c	Jargas di RT	2030	SR	2.025.000	Tetap	
		2040	SR	3.875.794	Tetap	
		2050	SR	5.875.794	Tetap	
		2060	SR	7.875.794	Tetap	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
Pasal 12 huruf a	Penyediaan Energi Primer per kapita	2030	TOE/kapita	1,5	Tetap	
		2040	TOE/kapita	1,8	1,9	
		2050	TOE/kapita	2,1	Tetap	
		2060	TOE/kapita	2,2	Tetap	
Pasal 12 huruf b	Bauran Energi Primer Air/Hidro	2030	%	2,2%	2,3%	
		2040	%	3,8%	Tetap	
		2050	%	4,9%	Tetap	
		2060	%	5,1%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Energi Surya	2030	%	1,6%	Tetap	
		2040	%	15,9%	16,0%	
		2050	%	25,3%	Tetap	
		2060	%	32,0%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Energi Angin	2030	%	0,5%	Tetap	
		2040	%	1,1%	Tetap	
		2050	%	1,2%	Tetap	
		2060	%	1,3%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Energi Biomasa	2030	%	8,8%	9,0%	
		2040	%	6,6%	6,5%	
		2050	%	7,4%	Tetap	
		2060	%	12,2%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Energi Panas Bumi	2030	%	3,9%	4,0%	
		2040	%	4,4%	Tetap	
		2050	%	5,1%	Tetap	
		2060	%	5,2%	Tetap	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
	Bauran Energi Primer Energi Biogas	2030	%	0,015%	0,014%	
		2040	%	0,020%	Tetap	
		2050	%	0,030%	0,028%	
		2060	%	0,049%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Energi BBN	2030	%	5,0%	5,2%	
		2040	%	4,2%	Tetap	
		2050	%	3,2%	3,3%	
		2060	%	2,9%	2,6%	
	Bauran Energi Primer Energi Nuklir	2032	%	0,5%	Tetap	
		2040	%	3,5%	3,4%	
		2050	%	6,8%	Tetap	
		2060	%	12,1%	Tetap	
	Bauran Energi Primer EBT Lainnya	2030	%	0,2%	Tetap	
		2040	%	0,5%	Tetap	
		2050	%	1,3%	Tetap	
		2060	%	1,5%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Minyak Bumi	2030	%	22,1%	22,4%	
		2040	%	14,0%	14,3%	
		2050	%	8,4%	8,7%	
		2060	%	4,6%	4,70%	
	Bauran Energi Primer Batubara	2030	%	41,8%	40,7%	
		2040	%	29,1%	28,9%	
		2050	%	19,2%	19,1%	
		2060	%	7,8%	Tetap	
	Bauran Energi Primer Gas	2030	%	13,8%	14,2%	
		2040	%	17,0%	16,8%	
		2050	%	17,0%	17,1%	
		2060	%	15,3%	15,4%	

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT			CATATAN
				SKENARIO HIGH_RPP KEN	SKENARIO HIGH 8%	
Pasal 13 ayat (3)	Tingkat emisi GRK	2030	juta ton CO2e	1167	1184	
		2040	juta ton CO2e	1073	1086	
		2050	juta ton CO2e	736	744	
		2060	juta ton CO2e	129	129	
	Intensitas Emisi Sektor Energi	2030	ton CO2/kapita	3,92	3,97	
		2040	ton CO2/kapita	3,36	3,40	
		2050	ton CO2/kapita	2,18	2,20	
		2060	ton CO2/kapita	0,36	Tetap	
	Intensitas Emisi Energi Primer	2030	ton CO2/TOE	2,66	2,61	
		2040	ton CO2/TOE	1,84	1,82	
		2050	ton CO2/TOE	1,04	1,05	
		2060	ton CO2/TOE	0,17	Tetap	

Pasal 10 huruf b mengalami perubahan pada skenario rendah dan skenario tinggi

Pasal dalam RPP	INDIKATOR	Tahun target	UNIT	RPP KEN		High 8%		CATATAN
				SKENARIO LOW	SKENARIO HIGH	SKENARIO LOW	SKENARIO HIGH	
Pasal 10 huruf b	Intensitas Energi Primer	2030	TOE/juta USD	213,7	360,5	306	356,1	Tahun 2029 PDB per kapita >USD 7.000 (<i>middle income country</i>), tahun 2045: PDB per kapita >USD 30.000 (<i>high income country</i>)
		2040	TOE/juta USD	142,9	229,3	192,7	220,1	
		2050	TOE/juta USD	101,6	147,2	157,3	143,2	
		2060	TOE/juta USD	67,2	97,4	113,9	96,1	